



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengutip dari KBBI daring, cerita adalah “tuturan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal (peristiwa, kejadian, dan sebagainya)”. Cerita telah menjadi suatu hal yang melingkupi kehidupan manusia setiap waktunya. Cerita telah ditemukan bahkan sebelum aksara ditemukan. Cerita disampaikan kepada khalayak ramai untuk memenuhi fungsi tertentu, misalnya nilai sosial, emosional, pendidikan, dan lain sebagainya.

Pesatnya perkembangan teknologi mendorong manusia untuk mencari berbagai cara yang kreatif untuk membuat penyampaian sebuah cerita lebih tepat guna, termasuk teknologi dalam industri hiburan. Cerita tidak lagi hanya dituturkan secara lisan atau bentuk-bentuk konvensional. Cerita dialih bentukkan menjadi media audio-visual yang kita kenal dengan sebutan film. Dengan demikian, pembuat film sebagai pencerita dapat menyisipkan pesan yang ingin disampaikan kepada pendengar. Cerita yang ada pada film juga dapat digunakan sebagai media berekspresi atau menyampaikan aspirasi.

Penulis sendiri menggemari kegiatan menulis karya sastra sebagai bentuk peluapan emosi dan ekspresi diri. Mengingat bahwa penulis merupakan salah satu mahasiswa jurusan film, kegiatan menulis ini dapat dituangkan dalam bentuk skenario. Sebagai salah bentuk cerita, skenario menjadi cetak biru dalam sebuah film. Skenario menjadi panduan bagi semua divisi produksi untuk mewujudkan visi yang hendak dicapai.

Tidak ayal setiap kepala divisi membutuhkan tangan kanan yang dapat membantu pekerjaannya. Seperti produser yang memiliki asisten produser atau sutradara yang memiliki asisten sutradara, penulis skenario dapat mengandalkan seorang *drafter* untuk membantunya dalam penyelesaian sebuah skenario. *Drafter*

bertugas untuk membantu merancang sebuah karakter, menyusun plot dan memindahkannya dalam draf skenario, dan mengerjakan revisi sesuai kebutuhan.

Melihat latar belakang penulis yang beberapa kali mengemban tugas sebagai penulis skenario selama perkuliahan, penulis memilih menjadi *drafter* dalam praktik kerja magang ini. Penulis berharap dapat mempelajari banyak hal dalam industri nyata untuk meningkatkan kemampuan menulis, memvisualkan hal yang ada dalam pikiran, serta mengerti seluk-beluk kerja profesional di industri film sesungguhnya.

Hal tersebut mendorong penulis untuk memilih Serunya Screenwriting Agency sebagai tempat tujuan praktik magang. Serunya Screenwriting Agency telah melahirkan beberapa karya yang cukup dikenal oleh penikmatnya. Selain itu, para penulis senior atau mentor di Serunya Screenwriting Agency berfokus untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia yang bergerak di bidang film, khususnya penulisan cerita dalam film.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Tidak hanya menjadi salah satu syarat kelulusan di perkuliahan, praktik kerja magang yang dimulai dari 27 September 2019 hingga 27 Desember 2019 ini dilaksanakan agar penulis dapat memperluas wawasan dalam dunia industri film, terutama yang menyangkut penulisan skenario. Penulis mendapat kesempatan untuk menerapkan apa yang telah dipelajari di perkuliahan dalam sebuah contoh kerja nyata dunia film.

Diharapkan setelah mengikuti proses praktik kerja magang ini, penulis dapat mengetahui lebih dalam industri film terutama di bidang penulisan skenario yang meliputi pengembangan tokoh / karakter, penyusunan plot cerita, menulis skenario dengan bahasa yang visual dan gambaran emosi yang tepat, dan lain sebagainya. Selain itu, penulis juga dapat mengembangkan kepribadian, seperti berkomunikasi dengan baik, menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab, dan masih banyak lagi. Semua hal yang telah didapatkan dari masa perkuliahan

dan praktik kerja magang ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi penulis sebelum betul-betul terjun ke rimba industri film Indonesia.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Praktik kerja magang ini dilaksanakan dengan minimal waktu, yaitu 320 jam mengikuti prosedur dari UMN. Penulis memulai praktik kerja magang ini pada tanggal 27 September 2019 hingga 27 Desember 2019. Di bawah ini adalah rincian dari waktu dan tempat pelaksanaan praktik kerja magang yang penulis lakukan:

Nama Perusahaan	: Serunya Screenwriting Agency
Alamat	: Jl. Panglima Polim II no. 2 lantai 2
Divisi	: <i>Drafter (scriptwriting)</i>
Periode Magang	: 27 September 2019 – 27 Desember 2019
Waktu Kerja Magang	: Tentatif (menyesuaikan)

Prosedur pelaksanaan praktik kerja magang diuraikan sebagai berikut:

1. Mengikuti pembekalan magang yang diberikan oleh CDC UMN pada 8 Februari 2019.
2. Melihat lowongan kerja yang dikirimkan ke *email student* UMN dan media sosial / internet.
3. Mengajukan KM 01 kepada Christian Aditya selaku koordinator magang, formulir keterangan magang yang ditandatangani Bernadus Yoseph Setyo Prabowo selaku dosen pembimbing akademik, dan mengurus KM 02 hingga KM 07.
4. Menghubungi dosen sekaligus pembimbing lapangan yang akan memandu dan memantau penulis, yaitu Laila Nurazizah. Beliau menyarankan penulis untuk segera mengontak dosen lainnya, yaitu Perdana Kartawiyudha selaku direktur dari Serunya Screenwriting Agency.

5. Menanyakan perihal praktik kerja magang kepada Perdana Kartawiyudha dan menjelaskan bahwa penulis baru dapat mulai bekerja selepas *shooting* Tugas Akhir paling cepat 16 September 2019. Kemudian, beliau menjelaskan soal pekerjaan yang harus dilaksanakan serta meminta penulis untuk menyelesaikan *shooting* Tugas Akhir dan mengurus surat-surat yang diperlukan terlebih dahulu sebelum mulai bekerja.
6. Mengirimkan CV ke surel Serunya.
7. Mulai melakukan praktik kerja magang pada tanggal 27 September 2019.
8. Pelaksanaan bimbingan magang pada tanggal 8 November 2019, 11 November 2019, dan 29 November 2019.
9. Penyerahan berkas / dokumen terkait pada 5 Desember 2019.
10. Sidang magang pada tanggal 11 Desember 2019.
11. Asistensi setelah sidang pada tanggal 12 Desember 2019.